

ABSTRAK

HIV/AIDS atau *Acquired Immune Deficiency Syndrome*. Dapat digolongkan sebagai salah satu penyakit yang mengancam nyawa umat manusia di dunia. ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) kerap kali mendapatkan stigma negative dari masyarakat maupun pihak keluarga. Istri yang juga berstatuskan ODHA dan mendapatkan penularannya dari suami, seperti menjadi korban dua kali di dalam konstruksi sosial masyarakat. Fokus penelitian ini adalah bagaimana para istri dengan HIV/AIDS memaknai kondisi diri sebagai ODHA dan bagaimana konstruksi sosial masyarakat dalam melihat keberadaan para istri dengan HIV/AIDS.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif dimana akan dipaparkan temuan data melalui wawancara mendalam dengan 5 informan subyek dan 5 informan pendukung yang dianggap mampu menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Dengan menggunakan teori Alfred Schutz, kumpulan pengetahuan serta Michel Foucault, relasi kuasa sebagai pisau analisis dalam penelitian ini, dan penggunaan teknik pengumpulan data melalui *snowball*. Ke 5 informan ODHA memiliki latar belakang serta kondisi ekonomi yang berbeda-beda, sehingga data menjadi variatif.

Hasil dari penelitian ini antara lain; (1) Masih adanya stigma dari masyarakat terhadap ODHA. (2) Pemaknaan diri yang berbeda-beda dari ODHA dipengaruhi oleh lingkungan sosial, pengetahuan yang dimiliki, serta beberapa faktor lainnya.

Kata Kunci : Fenomenologi, HIV/AIDS, ODHA, Stigma

ABSTRACT

HIV / AIDS or Acquired Immune Deficiency Syndrome can be classified as one of the diseases that threaten human life in the world. People with HIV / AIDS (PLHAs) often get negative stigma from the community and family. A wife who is also a PLHA and gets her transmission from her husband is like being victimized twice in the social construction of the community. The focus of this research is how wives with HIV / AIDS interpret their condition as PLHAs and how the social construction of the community sees the existence of wives with HIV / AIDS.

This study applied descriptive qualitative approach where the data findings were presented through in-depth interviews with five subject informants and 5 supporting informants who are considered to be able to answer the problem formulation in this study. Alfred Schutz's theory which is stock of knowledge, and Michel Foucault, power relations were used to analyze this study. The data was gained through snowball technique of data collection. The five informants of PLHAs have different backgrounds and economic conditions, so the data becomes varied.

The results of this study include: 1. there is still a stigma from the community towards PLHAs. 2. The different interpretation from PLHAs are influenced by the social environment, the knowledge they have, and several other factors.

Keywords: HIV/AIDS, Phenomenology, PLHAs, Stigma.